

ABSTRAK

Rikha Lestari Maghfiroh. 2024. Pengaruh Modifikasi Siklus Menu Makan Siang Terhadap Daya Terima, Tingkat Kecukupan Energi Dan Zat Gizi Makro Serta Status Gizi Santri Putri Di Pesantren Sabilurrahma Mojokerto. SKRIPSI. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama : Rani Nurmayanti, S.ST., M.Gizi. Pembimbing Pendamping : Indri Hapsari, STP., MP.

Latar belakang : Permasalahan gizi yang terjadi pada remaja dapat diatasi dengan mencukupi kebutuhan gizi di pesantren. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Sabilurrahma didapatkan sebanyak 52% santri dengan status gizi normal, 12% santri dengan status gizi gemuk, 6% santri dengan status gizi kurus, dan 3% santri dengan status obesitas. Selain itu, daya terima santri terhadap makan siang yang disajikan memang cukup rendah ($\pm 50\%$). Pemberian modifikasi siklus menu diperlukan untuk meningkatkan kecukupan gizi dan daya terima santri terhadap menu makan siang yang disajikan.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh modifikasi siklus menu makan siang terhadap daya terima, tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro serta status gizi santri putri di pesantren Sabilurrahma Mojokerto.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian pre eksperimental kepada responden berupa pemberian intervensi yang kemudian diukur akibat atau pengaruh intervensi terhadap daya terima, tingkat kecukupan gizi, serta status gizi responden. Desain penelitian ini menggunakan desain one group pre-post intervention, penelitian ini dilakukan pada 1 kelompok perlakuan. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada awal pertemuan (Pre), dan pada pertemuan kedua (Post), yaitu 1 minggu setelah pertemuan pertama setelah adanya modifikasi siklus menu. Tingkat perubahan terhadap variabel terikat dilihat dengan membandingkan antara hasil Pre dan Post.

Hasil : Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* menunjukkan terdapat pengaruh modifikasi siklus menu makan siang terhadap daya terima makan dan tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro santri di pesantren Sabilurrahma ($p < 0,05$). Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* menunjukkan tidak terdapat pengaruh modifikasi siklus menu makan siang terhadap status gizi santri di pesantren Sabilurrahma ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat pengaruh modifikasi siklus menu makan siang terhadap daya terima makan dan tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro santri di pesantren Sabilurrahma. Tidak terdapat pengaruh modifikasi siklus menu makan siang terhadap status gizi santri di pesantren Sabilurrahma.

Kata Kunci : daya terima, kecukupan energi dan zat gizi, modifikasi siklus menu, status gizi